

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Perusahaan

1. Profil Singkat Toko Minang Dewi

Toko Minang Dewi merupakan jenis usaha yang menyediakan berbagai jenis snack dan minuman kemasan botol, berdiri pada tahun 1980. Toko Minang Dewi juga termasuk toko ritel yang menjual produk sampai ke keluar kota, Karena toko ini sudah lama berkembang banyak konsumen tetap yang berasal dari beberapa daerah.

Didirikan oleh bapak ribut suhendra pada awal pendiriannya masih menjual beberapa sembako dan produk snack lainnya. Tempat yang digunakan pada awal membuka usaha ini masih kurang layak karena kalau hujan dapat menyebabkan banjir. Sehingga beberapa barang dapat rusak dikarenakan terkena air, namun pada saat ini Toko Minang Dewi sudah jauh lebih baik dari sebelumnya.

Toko Minang dewi beropersi pada senin – sabtu dimulai dari jam 07.00 pagi hingga jam 17.00 sore dan pada hari minggu jam 13.00 siang hingga 17.00 sore. Dan memiliki 2 orang admin Gudang, 2 orang supir pengantaran, 2 orang kepala Gudang dan 5 orang karyawan tetapnya (pelayan).

Visi Toko Minang Dewi adalah menjadi Toko pilihan utama bagi konsumen yang menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta pelayanan yang ramah.

Adapun misi dari Toko Minang Dewi ini adalah:

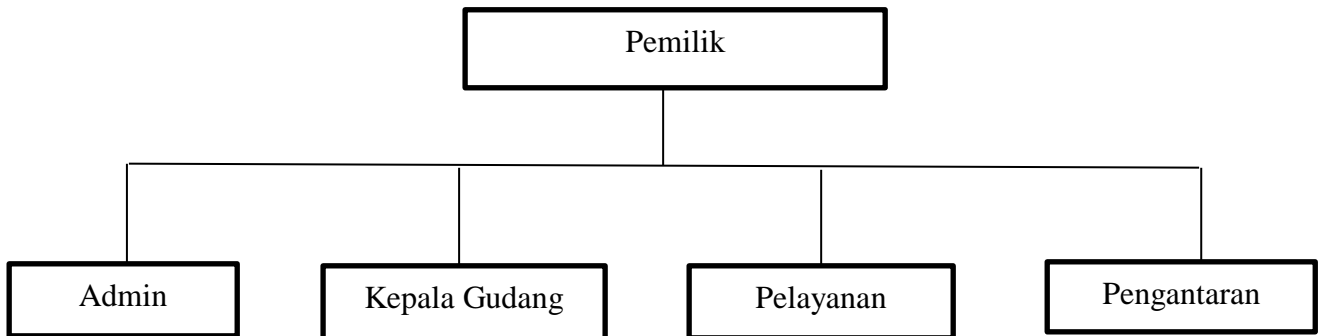
1. Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan profesional kepada setiap konsumen.
2. Menetapkan harga yang terjangkau dan kompetitif.
3. Menjaga kepercayaan pelanggan melalui kejujuran dan tanggung jawab dalam berusaha.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan secara sistematis mengenai jabatan didalam suatu organisasi atau perusahaan, struktur organisasi dapat digunakan untuk melihat posisi bagian dan divisi yang menjadi tanggung jawabnya.

Adapun struktur Toko Minang Dewi dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini

Struktur Organisasi Toko Minang Dewi



Gambar 4.1 Struktur

Dari gambar struktur organisasi tersebut dapat dilihat adanya sebuah hubungan yang terinteraksi antara berbagai jabatan yang satu dan yang lainnya, dimana masing-masing bagian mempunyai tugas dan kewajiban yang harus dijalankan.

Setiap bagian operasional mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing seperti yang penulis jelaskan dibawah ini:

1. Pemilik, menentukan visi, misi dan tujuan usaha, mengawasi seluruh kegiatan operasional usaha dan mengontrol keuangan secara menyeluruh.
2. Admin, mengelola data penjualan dan pembelian, mencatat pemasukan, pengeluaran dan membantu proses transaksi serta melayani pemesanan online dan juga membuat laporan keuangan harian/bulanan.
3. Kepala Gudang, mengontrol stok barang masuk dan keluar, mengatur penyimpanan barang agar rapi dan aman dan melaporkan jumlah persediaan barang yang akan dikirim kepada admin/pemilik.
4. Pelayanan, melayani pelanggan dengan ramah dan sopan, memberikan informasi produk kepada konsumen dan serta menangani keluhan pelanggan.
5. Pengantaran, mengantar barang kepada pelanggan konsumen sesuai alamat, memastikan barang sampai dalam kondisi baik dan dan melaporkan hasil pengantaran kepada admin/pemilik.

3. Hasil Deskripsi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, dan tingkat umur.

- a. Deskripsi responden dalam penelitian ini dapat di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Konsumen Toko Minang Dewi

No	Jenis kelamin	Jumlah	persentase
1	Laki-laki	25	37 %
2	perempuan	42	63 %
	Jumlah	67	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 67 responden sebanyak 37 %, atau sebanyak 25 orang berjenis laki-laki, kemudian 63 %, atau sebanyak 42 orang berjenis perempuan.

b. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Konsumen Toko Minang Dewi

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 25 Tahun	22	33 %
2	26 – 30 Tahun	32	48 %
3	31 – 35 Tahun	8	12 %
4	36 - 40 >Tahun	5	7 %
	Jumlah	67	100 %

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 67 responden sebanyak 33% atau 22 orang berumur 20 -25 tahun, sebanyak 48%

atau 32 orang berumur 26 - 30 tahun, sebanyak 12% atau 8 orang berumur 31 -35 tahun, sebanyak 7% atau 5 orang berumur 36 – 40 > tahun.

4. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Deskriptif Jawaban Responden Kualitas Pelayanan

Deskriptif tentang kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Tentang Kualitas Pelayanan

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	29	43,3	36	53,7	2	3,0	-	-	-	--	67	100
2	37	55,2	26	38,8	3	4,5	1	1,5	-	-	67	100
3	29	43,3	33	49,3	5	7,5	-	-	-	-	67	100
4	40	57,7	21	31,3	6	9,0	-	-	-	-	67	100
5	39	58,2	25	37,3	3	4,5	-	-	-	-	67	100

Sumber: Kuesioner (Data Diolah SPSS)

1. Pada pernyataan ke 1, terdapat 41 responden atau sebesar 51,9% menjawab sangat setuju, dan 37 responden atau sebesar 48,9% menjawab setuju.

2. Pada pernyataan ke 2, terdapat 31 responden atau sebesar 43,1% menjawab sangat setuju, dan 41 responden atau sebesar 56,9% menjawab setuju.
3. Pada pernyataan ke 3, terdapat 32 responden atau sebesar 44,6% menjawab sangat setuju, dan 40 responden atau sebesar 55,4% menjawab setuju.
4. Pada pernyataan ke 4, terdapat 44 responden atau sebesar 61,1% menjawab sangat setuju, dan 28 responden atau sebesar 38,9% menjawab setuju.
5. Pada pernyataan ke 5, terdapat 31 responden atau sebesar 43,1% menjawab sangat setuju, dan 41 responden atau sebesar 56,9% menjawab setuju.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi oleh kategori sangat setuju dan setuju, dengan kategori yang paling dominan adalah sangat setuju, terutama pada pernyataan ke 4 sebesar 61,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dinilai sangat baik oleh responden.

b. Deskriptif Jawaban Responden Tentang Harga

Deskriptif tentang harga pada toko minang dewi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Tentang Harga

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	40	59,7	23	34,3	4	6,0	-	-	-	--	67	100
2	32	47,8	32	47,8	3	4,5	-	-	-	-	67	100
3	31	46,3	33	49,3	3	4,5	-	-	-	-	67	100
4	31	46,3	32	47,8	4	6,0	-	-	-	-	67	100
5	34	50,7	30	44,8	3	4,5	-	-	-	-	67	100

Sumber Data: Kuesioner (Data Diolah SPSS)

1. Pada pernyataan ke-1, terdapat 40 responden atau sebesar 59,7% menjawab sangat setuju, 23 responden atau sebesar 34,3% menjawab setuju, dan 4 responden atau sebesar 6,0% menjawab kurang setuju.
2. Pada pernyataan ke-2, terdapat 32 responden atau sebesar 47,8% menjawab sangat setuju, 32 responden atau sebesar 47,8% menjawab setuju, dan 3 responden atau sebesar 4,5% menjawab kurang setuju.
3. Pada pernyataan ke-3, terdapat 31 responden atau sebesar 46,3% menjawab sangat setuju, 33 responden atau sebesar 49,3% menjawab setuju, dan 3 responden atau sebesar 4,5% menjawab kurang setuju.
4. Pada pernyataan ke-4, terdapat 31 responden atau sebesar 46,3% menjawab sangat setuju, 32 responden atau sebesar 47,8% menjawab setuju, dan 4 responden atau sebesar 6,0% menjawab kurang setuju.

5. Pada pernyataan ke-5, terdapat 34 responden atau sebesar 50,7% menjawab sangat setuju, 30 responden atau sebesar 44,8% menjawab setuju, dan 3 responden atau sebesar 4,5% menjawab kurang setuju.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi oleh kategori sangat setuju dan setuju, dengan kategori yang paling dominan adalah sangat setuju. Hal ini terlihat pada beberapa pernyataan yang memiliki persentase sangat setuju cukup tinggi, seperti pada pernyataan ke-1 sebesar 59,7% dan pernyataan ke-5 sebesar 50,7%. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan dinilai baik, sesuai, dan dapat diterima oleh responden.

c. Deskriptif Jawabab Responden Tentang Keputusan Pembelian

Deskriptif tentang keputusan pembelian pada Toko Minang Dewi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Tanggapan responden tengtng keputusan pembelian

Pernyataan	Alternatif jawaban										total	%
	ss		s		ks		ts		sts			
	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%	fi	%		
1	29	43,3	31	46,3	7	10,4	-	-	-	--	67	100
2	30	44,8	30	44,8	7	10,4	-	-	-	-	67	100
3	31	46,3	29	43,3	7	10,4	-	-	-	-	67	100
4	39	58,2	27	40,3	1	1,5	-	-	-	-	67	100

Sumber Data: Kuesioner (Data Diolah SPSS)

1. Pada pernyataan ke-1, terdapat 29 responden atau sebesar 43,3% menjawab sangat setuju, 31 responden atau sebesar 46,3% menjawab setuju, dan 7 responden atau sebesar 10,4% menjawab kurang setuju.
2. Pada pernyataan ke-2, terdapat 30 responden atau sebesar 44,8% menjawab sangat setuju, 30 responden atau sebesar 44,8% menjawab setuju, dan 7 responden atau sebesar 10,4% menjawab kurang setuju.
3. Pada pernyataan ke-3, terdapat 31 responden atau sebesar 46,3% menjawab sangat setuju, 29 responden atau sebesar 43,3% menjawab setuju, dan 7 responden atau sebesar 10,4% menjawab kurang setuju.
4. Pada pernyataan ke-4, terdapat 39 responden atau sebesar 58,2% menjawab sangat setuju, 27 responden atau sebesar 40,3% menjawab setuju, dan 1 responden atau sebesar 1,5% menjawab kurang setuju.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden didominasi oleh kategori sangat setuju dan setuju, dengan kategori yang paling dominan adalah sangat setuju. Hal ini terlihat pada pernyataan ke-4 yang memiliki persentase sangat setuju tertinggi yaitu sebesar 58,2%. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian responden berada pada kategori baik, yang berarti responden

cenderung memiliki keputusan pembelian yang tinggi terhadap produk yang diteliti.

5. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam uji normalitas yaitu:

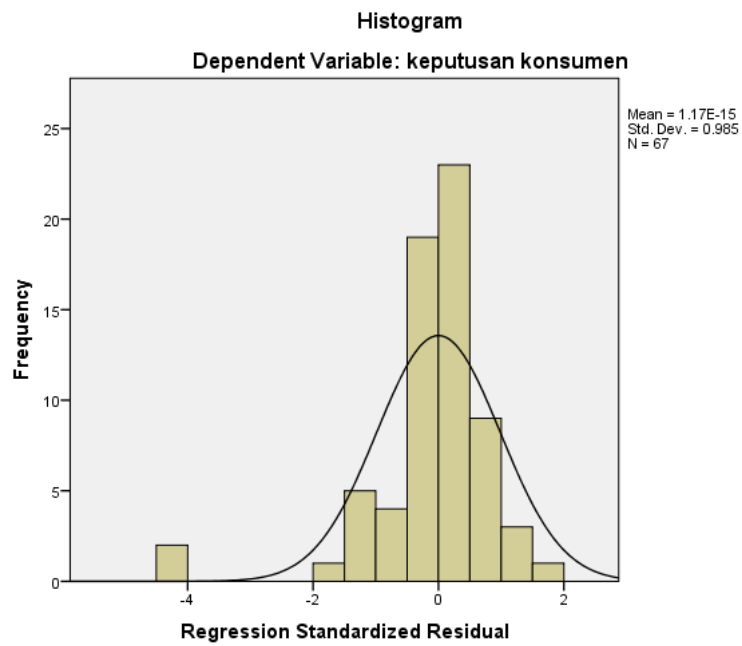
- Tampilan grafik histogram

Tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi normal akan menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan.

- Grafik normal PP plot

Jika grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

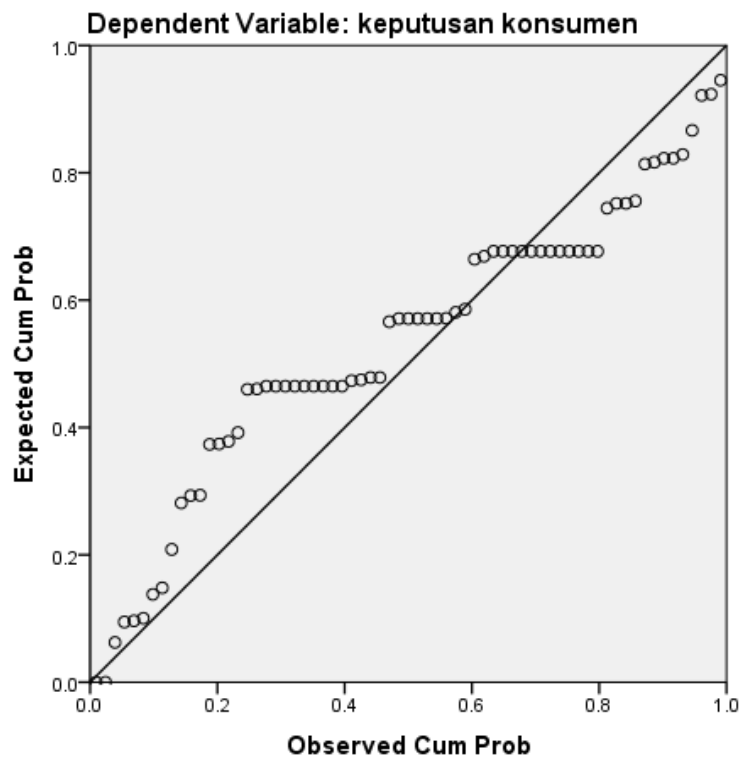
Berikut ini adalah grafik diagram histogram dan grafik normal pp plot yang digunakan untuk melihat apakah model regresi bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak.



Gambar 4.2 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan histogram, terlihat bahwa distribusi data membentuk pola lonceng dan mengikuti garis kurva normal. Hal ini menunjukkan bahwa data residul pada variabel keputusan konsumen berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak nya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independent lainnya dalam satu model yang dapat menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara variabel independent tersebut.

Perhitungan uji independent antar variabel bebas dilihat dari hasil analisis collinearity statistic.

Multikolinieritas terjadi apabila (1) nilai (*tolerance* < 0.10 dan (2) *variance inflation (VIF < 10)*. Hasil pengujian untuk uji multikolinieritas ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
kualitas pelayanan	.590	1.695
harga	.590	1.695

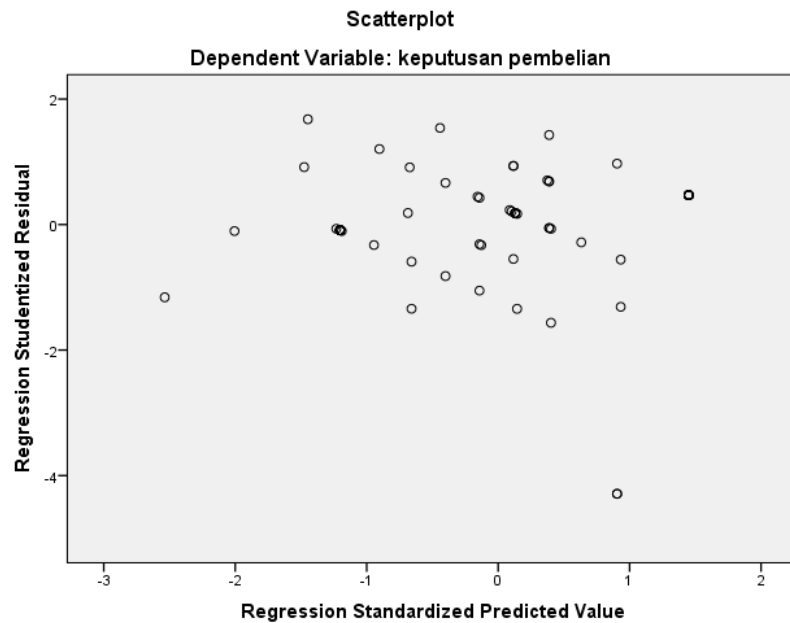
Sumber: Data Primer diolah, SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan harga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,590 dan VIF sebesar 1,695. Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dilanjutkan pada tahap analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedaritas

uji heteroskedaritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak mengami gejala heteroskedaritas, dimana terdapat kesamaan

varians dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain, hal ini disebut homoskedasritas. Hasil pengujian heterosledaritas dengan menggunakan metode gambar dapat dilihat pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Uji Heteroskedaritas

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, serta tidak membentuk pola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hipotesis penelitian ini tidak terdapat unsur heteroskedarius.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.097	1.987		1.559	.124
	kualitas pelayanan	.317	.104	.367	3.054	.003
	harga	.334	.106	.379	3.157	.002

Sumber: data dioalah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dibuat persamaan yaitu:

$$Y = Y: 3,097 + X_1 0,317 + X_2 0,334$$

Koefisien regresi kualitas pelayanan menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,317. Berarti setiap peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,317 akan meningkat tingkat keputusan pembelian konsumen sebesar 0,317.

Koefisien regresi harga menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,334. Berarti setiap peningkatan harga sebesar 0,334 akan meningkat tingkat keputusan pembelian sebesar 0,334. Tanpa adanya pengaruh dari kualitas pelayanan dan harga.

Nilai konstanta sebesar 3,097 menunjukkan bahwa tingkat keputusan pembelian konsumen sebesar 3,097 tanpa adanya pengaruh dari kualitas pelayanan dan harga.

b. Uji T

Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah secara parsial variabel independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Uji parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.097	1.987		1.559	.124
	kualitas pelayanan	.317	.104	.367	3.054	.003
	harga	.334	.106	.379	3.157	.002

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Diketahui tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 67 dan jumlah variabel independen 2, sehingga diperoleh $df = n - k - 1 = 67 - 2 - 1 = 64$. Berdasarkan tabel distribusi t dengan $df = 64$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar $\pm 1,998$.

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat dilihat bahwa:

1. Nilai Variabel kualitas pelayanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,054, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Nilai Variabel harga memiliki nilai t hitung sebesar 3,157, sedangkan t tabel sebesar 1,998 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji f dilakukan untuk menguji secara simultan (secara Bersama-sama) apakah variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan pembelian konsumen pada Toko Minang Dewi.

Tabel 4.9 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	99.449	2	49.725	26.817	.000 ^b
Residual	118.670	64	1.854		
Total	218.119	66			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA diketahui bahwa $df_1 = 2$ (jumlah variabel independen) dan $df_2 = 64$ ($n - k - 1 = 67 - 2 - 1 = 64$), sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar $\pm 3,14$.

Berdasarkan tabel 4.9 uji simultan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,817, sedangkan F tabel sebesar 3,14 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selain itu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0

ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel kualitas pelayanan dan harga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.439	1.362

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Hasil output SPSS model summary besarkan besarnya Adjusted R Square adalah 0,439. Hal ini berarti 43,90% variabel independent yaitu variabel kualitas pelayanan dan harga memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu keputusan pembelian konsumen, dan sisanya sebesar 56,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Pada Toko Minang Dewi

Koefisien regresi kualitas pelayanan menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat keputusan pembelian dengan nilai koefisien

sebesar 0,317. Berarti setiap peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,317 akan meningkat tingkat keputusan pembelian konsumen sebesar 0,317.

kualitas pelayanan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,054, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Pambudi et al., 2022), dengan Judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada J.CO Donuts & Coffee Di Bintaro Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dengan korelasi sebesar 0,636 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 40,4%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($7,981 > 1,989$). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian diterima.

2. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Pada Toko Minang Dewi

Koefisien regresi harga menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat keputusan pembelian dengan nilai koefisien sebesar 0,334. Berarti setiap peningkatan harga sebesar 0,334 akan meningkat tingkat keputusan pembelian sebesar 0,334. Tanpa adanya pengaruh dari kualitas pelayanan dan harga.

Nilai Variabel harga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,157, sedangkan

t_{tabel} sebesar 1,998 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maretiana et al., 2022) dalam artikel berjudul “Pengaruh harga, kualitas pelayanan dan promosi terhadap keputusan pembelian”. Dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan 100 responden dengan hasil: bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian, dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dapat diterima.

3. Kualitas pelayanan dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen Pada Toko Minang Dewi

Nilai konstanta sebesar 3,097 menunjukkan bahwa tingkat keputusan pembelian konsumen sebesar 3,097 tanpa adanya pengaruh dari kualitas pelayanan dan harga.

nilai F_{hitung} sebesar 26,817, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,14 sehingga $f_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Selain itu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel kualitas pelayanan dan harga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil output SPSS model summary besarkan besarnya Adjusted R Square adalah 0,439. Hal ini berarti 43,90% variabel independent yaitu variabel kualitas pelayanan dan harga memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu keputusan pembelian konsumen, dan sisanya sebesar 56,1% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.